

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan apapun sehingga merupakan penelitian observasional. Pengumpulan data secara retrospektif, digunakan bersamaan dengan desain penelitian deskriptif. Pola penggunaan obat yang diterima oleh pasien sirosis hati digambarkan secara deskriptif dan retrospektif menggunakan data Rekam Medis Kesehatan (RMK) yang diolah antara tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

#### **4.2. Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1. Populasi**

Populasi pada penelitian yaitu pasien sirosis hepatitis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung di periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022

##### **4.2.2. Sampel**

Sampel penelitian terdiri dari seluruh pasien yang dirawat di RSUD Dr. Iskak Tulungagung yang menderita sirosis hepatitis antara tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

#### **4.3. Bahan Penelitian**

Bahan penelitian adalah data RMK (Rekam Medik Kesehatan) pasien menderita sirosis hepatitis yang menerima terapi propranolol di RSUD Dr. Iskak Tulungagung di periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022

##### **4.3.1. Kriteria Data Inklusi**

Kriteria data inklusi meliputi pasien sirosis hepatitis yang menerima terapi propranolol dan mempunyai data RMK lengkap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

##### **4.3.2. Kriteria Data Eksklusi**

Tidak ada

#### **4.4. Instrumen Penelitian**

Data RMK, lembar pengumpul data (LPD), data klinis, data laboratorium pasien, dan tabel induk merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian ini.

#### 4.5.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr Iskak Tulungagung pada Januari hingga Maret 2024

#### 4.6.Definisi Operasional

1. **Pasien Sirosis Hepatis** yaitu pasien dengan diagnosa sirosis hepatis yang menerima terapi propranolol di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
2. **Data Klinik** yaitu data mengenai tanda klinik pada tubuh, dan diukur secara langsung berupa tekanan darah, suhu tubuh, dan laju pernapasan.
3. **Data Laboratorium** yaitu hasil tes laboratorium pada pasien dengan diagnosa sirosis hepatis
4. **Rekam Medik Pasien** yaitu informasi untuk menunjang kebutuhan peneliti. Ini mencakup informasi tentang demografi pasien, diagnosis, riwayat kesehatan, data klinis dan laboratorium tentang terapi yang diterima pasien. Informasi ini ditampilkan berupa tabel hasil penelitian.
5. **Data Demografi** yaitu data yang berisikan berupa nama, jenis kelamin, usia, berat badan, dan status pasien.
6. **Terapi Obat** yaitu semua obat yang diresepkan kepada pasien sirosis hepatis yang diberikan propranolol.
7. **Dosis Obat** yaitu takaran suatu obat atau banyaknya pemberian obat.
8. **Frekuensi** yaitu jumlah obat yang diresepkan kepada pasien setiap harinya.
9. **Interval pemberian** yaitu lamanya waktu obat diberikan selama pasien menjalani pengobatan.

#### 4.7.Metode Pengumpulan Data

Berikut cara pengumpulan data :

1. Identifikasi seluruh informasi pasien pada Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Iskak Tulungagung yang terdiagnosis sirosis hati serta mendapat pengobatan terapeutik di periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.
2. Data dipindahkan dan dikumpulkan pada lembar pendataan dari data RMK pasien.
3. Dirangkum dalam tabel data induk berupa :
  - a. Informasi demografi pasien meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan berat badan

- b. Riwayat kesehatan pasien
- c. Diagnosa, informasi klinis, serta hasil laboratorium.
- d. Jenis, dosis, rute pemberian, interval pemberian, dan lama pemberian yang diberikan propranolol serta terapi obat lain pada pasien diagnosa sirosis hepatitis.

#### **4.8. Analisis Data**

Mengolah data untuk dipelajari :

1. Memeriksa apakah terapi yang diberikan kepada pasien sirosis hati sudah tepat berdasarkan data klinik, data laboratorium dan tujuan terapi.
2. Menentukan rute pemberian, dosis, frekuensi, dan lama pemberian terapi pada pasien sirosis hepatitis.
3. Informasi ditampilkan dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram tentang pola penggunaan obat propranolol

#### **4.9. Ethical Clearance**

Identitas pasien dirahasiakan dan semua data yang tertulis di Rekam Medik Kesehatan (RMK) menjadi tanggung jawab peneliti.

